E-ISSN: 3031-1640
DOI: doi-No.
Received: 11/06/2025, Revised: 23/07/2025, Publish: 31/07/2025

MamaCare: UI/UX Aplikasi Mobile Pendukung Ibu Hamil dan Ibu Baru Berbasis Komunitas dan Layanan Kesehatan Digital

Michael Sitorus[1], Zuhda Aini Melati[2], Zahra Nisatul Hasanah[3], Nabila Anggun Herdilanggiva[4]

[1]Program Studi Sistem Informasi, Universitas Siber Indonesia, michael.sitorus@cyber-univ.ac.id
[2]Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia, zuhda.aini@ui.ac.id
[3]Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia, zahra.nisatul@ui.ac.id
[4]Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia, nabila.anggun41@ui.ac.id

Korespondensi: Michael Sitorus[1]

Abstract: *The pregnancy and postpartum periods are critical phases that require continuous support in the form of information, health monitoring, and emotional assistance. However, limited access to integrated and user-friendly health services remains a common challenge for pregnant women and new mothers. MamaCare was developed as a mobile application based on community support and digital health services, offering a range of practical features tailored to the specific needs of mothers during pregnancy and the early stages of childcare. Key features include a pregnancy age calculator, pregnancy tracking notes, an ideal weight calculator for pregnant women, nutritional menus based on MPASI (complementary feeding) stages, and daily MPASI menu suggestions. Additionally, MamaCare provides direct access to healthcare professionals, educational articles on pregnancy and parenting, and community forums that strengthen peer support networks. The application was designed using a UI/UX methodology that includes the stages of empathize, define, ideate, prototype, and testing, ensuring an intuitive and responsive interface aligned with user needs. Evaluation results show that this approach enhances user comfort in accessing health-related information and features independently. By integrating medical information services, pregnancy monitoring tools, and community support into a single digital platform, MamaCare serves as an intelligent companion that adapts to the evolving needs of mothers in the digital age.*

Keywords: *MamaCare, Mobile App, UI/UX, Digital Health Services, Pregnant Women*

Abstrak: Fase kehamilan dan pascapersalinan merupakan periode krusial yang membutuhkan pendampingan informasi, pemantauan kesehatan, serta dukungan emosional yang berkelanjutan. Namun, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan yang terintegrasi dan ramah pengguna masih menjadi kendala umum yang dihadapi ibu hamil dan ibu baru. Aplikasi MamaCare dikembangkan sebagai solusi mobile berbasis komunitas dan layanan kesehatan digital yang menyediakan berbagai fitur fungsional guna mendukung kebutuhan spesifik ibu selama kehamilan hingga masa pemberian MPASI. Fitur utama yang ditawarkan meliputi kalkulator usia kehamilan, catatan perkembangan kehamilan, penghitungan berat badan ideal ibu hamil, menu makanan sehat

sesuai tahapan MPASI, serta direktori menu MPASI harian. Selain itu, MamaCare menyediakan akses cepat ke kontak dokter, artikel edukatif seputar kehamilan dan parenting, serta forum diskusi yang memperkuat jejaring sosial antar pengguna. Aplikasi ini dirancang menggunakan pendekatan metodologi UI/UX yang mencakup tahapan *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*, untuk memastikan antarmuka yang intuitif dan responsif sesuai kebutuhan target pengguna. Evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi dan fitur kesehatan secara mandiri. Dengan mengintegrasikan layanan informasi medis, pemantauan kehamilan, dan dukungan komunitas dalam satu platform digital, MamaCare hadir sebagai pendamping cerdas yang adaptif terhadap dinamika kebutuhan ibu di era teknologi.

Kata Kunci: MamaCare, Aplikasi Mobile, UI/UX, Layanan Kesehatan Digital, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil dan ibu baru merupakan salah satu aspek krusial dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Namun, hingga kini, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi, yakni sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup, dan belum mencapai target yang diharapkan. Berbagai faktor seperti kurangnya akses informasi, keterbatasan layanan kesehatan, serta minimnya dukungan sosial dan emosional menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh ibu hamil dan ibu baru dalam menjaga kesehatan diri dan bayinya.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di era Society 5.0, digitalisasi layanan kesehatan menjadi peluang besar untuk menjawab tantangan tersebut. Berbagai aplikasi mobile telah dikembangkan untuk mendukung kebutuhan ibu hamil, mulai dari pemantauan kehamilan, edukasi kesehatan, konsultasi dengan tenaga medis, hingga fitur komunitas untuk saling berbagi pengalaman. Contohnya, aplikasi seperti Diary Bunda, Teman Bumil, dan Hallo Bumil menawarkan fitur pemantauan kehamilan, edukasi, serta forum diskusi yang membantu ibu hamil mendapatkan informasi dan dukungan secara mudah dan cepat.. Namun, masih terdapat celah dalam integrasi antara edukasi, dukungan komunitas, dan akses langsung ke layanan kesehatan digital yang komprehensif dan mudah diakses dalam satu platform.

MamaCare hadir sebagai solusi inovatif yang mengintegrasikan kebutuhan edukasi, dukungan komunitas, dan layanan kesehatan digital bagi ibu hamil dan ibu baru di Indonesia. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memberikan pendampingan menyeluruh selama masa kehamilan hingga pasca persalinan, dengan fitur utama berupa panduan kehamilan dan menyusui, artikel edukasi dari para ahli, chatbot interaktif berbasis AI, serta forum komunitas digital yang memungkinkan ibu berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan emosional secara real-time. Selain itu, MamaCare juga menyediakan akses ke layanan konsultasi kesehatan digital, sehingga ibu dapat memperoleh informasi dan bantuan medis secara cepat tanpa harus keluar rumah.

Dengan menggabungkan kekuatan teknologi digital, edukasi kesehatan, dan dukungan komunitas, MamaCare diharapkan dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan literasi kesehatan, serta memperkuat jejaring sosial antar ibu di Indonesia. Melalui

makalah ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai latar belakang, tujuan, fitur, serta keunggulan aplikasi MamaCare sebagai pendukung utama bagi ibu hamil dan ibu baru di era digital saat ini.

TINJAUAN LITERATUR

MPASI adalah Makanan Pendamping Air Susu Ibu. Ini adalah makanan yang diberikan kepada bayi selain ASI atau susu formula, mulai usia sekitar 6 bulan, untuk memenuhi kebutuhan gizi yang tidak lagi tercukupi hanya oleh ASI. Penggunaan aplikasi digital di sektor kesehatan, terutama untuk mendukung ibu hamil, semakin meningkat di Indonesia. Hal ini sejalan dengan meningkatnya tren penggunaan mobile health (mHealth) dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian yang dilakukan oleh Heinani et al. (2022) yang dipublikasikan dalam jurnal *Telemedicine dan Digital Health* mengungkapkan bahwa sekitar 65% responden telah memanfaatkan aplikasi digital untuk memonitor kesehatan ringan, seperti tekanan darah dan konsultasi medis awal. Hasil ini memperkuat argumen bahwa aplikasi seperti Mamacare memiliki potensi besar untuk diterima dan digunakan oleh masyarakat luas, khususnya bagi ibu hamil yang memerlukan informasi kesehatan yang praktis dan dapat diandalkan. *User Interface* (UI) adalah bagaimana cara sebuah program berinteraksi dengan pengguna dan *User Experience* (UX) mencakup semua emosi, keyakinan, preferensi, presepsi, respon fisik dan psikologis, perilaku dan pencapaian yang terjadi sebelumn, selama dan setelah digunakan (Sitorus, M., 2024).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Putra (2021) dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil sering menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal mendapatkan informasi mengenai nutrisi selama kehamilan, jadwal pemeriksaan, serta pengawasan perkembangan janin. Penelitian tersebut mencatat bahwa penyediaan pendidikan berbasis digital, seperti modul informasi dan fitur pengingat, dapat meningkatkan tingkat kepatuhan ibu hamil untuk mengikuti kunjungan antenatal hingga 30%. Oleh karena itu, fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Mamacare seperti pemantauan kesehatan, pencatatan kehamilan, dan kalender kehamilan sangat sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Dari segi pengembangan aplikasi, strategi desain yang fokus pada pengguna terbukti meningkatkan kenyamanan serta kemudahan dalam menggunakan aplikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2023) menunjukkan bahwa aplikasi yang dibuat dengan melibatkan pengguna sejak tahap awal, terutama para profesional kesehatan seperti bidan, mendapatkan nilai kepuasan pengguna yang tinggi dan dianggap lebih intuitif dalam fungsionalitasnya. Hal ini mendukung metode pengembangan Mamacare yang juga mencakup wawancara langsung dengan para praktisi, yaitu Bidan Dina dari RS Sari Asih Serang, untuk memastikan bahwa desain aplikasi dapat memenuhi kebutuhan di lapangan. Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan aplikasi Mamacare memiliki relevansi yang signifikan dengan kebutuhan pengguna, serta didukung oleh landasan teoritis dan empiris yang kuat dalam bidang kesehatan digital di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan konsep dan rancangan awal aplikasi *Mamacare*, sebuah solusi digital yang difokuskan untuk mendampingi Ibu Hamil dalam menjalani masa kehamilan secara aman, sehat, dan terarah. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung secara daring bersama Bidan Dina dari Rumah Sakit Sari Asih, Serang. Beliau merupakan praktisi yang aktif

terlibat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Wawancara ini menggali informasi mendalam seputar kebutuhan ibu hamil, tantangan dalam edukasi kesehatan, dan potensi integrasi teknologi dalam pelayanan kebidanan.

Selain itu, kami juga melaksanakan pengamatan terhadap kebutuhan pengguna dengan meneliti tren aplikasi sejenis serta melihat referensi di media sosial dan juga aplikasi khusus ibu hamil untuk merancang fitur yang relevan dan mudah diakses. Seluruh informasi yang didapat selanjutnya dianalisis dan dijadikan acuan dalam merancang antarmuka, pemetaan fungsi utama (seperti pemantauan kesehatan ibu, komunitas ibu hamil, mpasi bagi balita, dan konsultasi dengan tenaga medis), serta pembuatan prototype aplikasi Mamacare. Pendekatan ini diambil agar perancangan aplikasi tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga memiliki nilai empati dan sesuai dengan konteks sehingga *Mamacare* ini benar-benar menjadi sahabat digital yang menemani ibu hamil dari awal ke tahap pasca persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan ibu hamil dan ibu baru merupakan aspek krusial dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas hidup keluarga. Namun, tidak semua ibu memiliki akses yang memadai terhadap informasi, layanan kesehatan, dan dukungan emosional yang dibutuhkan selama masa kehamilan hingga pasca persalinan. Dalam konteks inilah, peran teknologi digital menjadi sangat penting. Aplikasi MamaCare hadir sebagai solusi inovatif yang mengintegrasikan edukasi, layanan kesehatan, dan dukungan komunitas dalam satu platform mobile yang mudah diakses oleh para ibu. MamaCare dikembangkan sebagai aplikasi mobile yang ditujukan untuk perempuan yang sedang merencanakan kehamilan, sedang hamil, hingga yang telah memiliki bayi atau balita. Aplikasi ini mengusung pendekatan berbasis komunitas dan layanan kesehatan digital, dengan tujuan utama memberikan pendampingan holistik kepada ibu melalui fitur-fitur edukatif, interaktif, dan konsultatif. Periode kehamilan hingga tahun-tahun awal setelah persalinan merupakan masa yang sangat krusial bagi seorang ibu. Pada masa ini, ibu mengalami berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial yang membutuhkan dukungan tidak hanya dari keluarga dan tenaga kesehatan, tetapi juga dari sistem yang memungkinkan akses terhadap informasi dan layanan yang memadai. Namun, tidak semua ibu memiliki kesempatan dan kemudahan dalam memperoleh dukungan tersebut secara langsung. Tantangan geografis, keterbatasan waktu, kesenjangan informasi, serta kurangnya komunitas pendukung menjadi hambatan tersendiri.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendekatan digital menjadi solusi yang efektif untuk menjawab kebutuhan tersebut. Aplikasi mobile dapat menjadi jembatan antara ibu dan layanan kesehatan, sekaligus sebagai media edukasi dan komunitas berbasis pengalaman nyata. Dalam konteks ini, aplikasi MamaCare dikembangkan sebagai platform pendukung ibu hamil dan ibu baru berbasis komunitas serta layanan kesehatan digital yang terintegrasi.MamaCare merupakan aplikasi yang bertujuan mendampingi perempuan dalam tiga tahap penting: saat menjalani program kehamilan, selama masa kehamilan, dan pada masa pengasuhan bayi dan balita. Aplikasi ini dirancang untuk tidak hanya menjadi sumber informasi medis yang terpercaya, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial serta media penghubung dengan tenaga medis profesional. Aplikasi ini mengusung pendekatan interaktif dan terpersonalisasi, di mana pengguna akan menerima informasi dan layanan sesuai dengan tahap reproduktif yang sedang dijalani. MamaCare menggabungkan aspek edukatif, konsultatif, dan sosial yang dibutuhkan oleh perempuan dalam berbagai fase kehidupan reproduksinya.

Fitur-Fitur pada Aplikasi MamaCare

A. Fitur Komunitas

Fitur komunitas dalam MamaCare menjadi pondasi utama dari pendekatan aplikasi ini dalam mendampingi perempuan di berbagai fase kehidupan reproduktifnya. Komunitas ini dirancang sebagai ruang digital yang inklusif, interaktif, dan suportif, yang mempertemukan berbagai pengguna—mulai dari perempuan yang sedang menjalani **program kehamilan**, **ibu hamil**, hingga **ibu baru** yang sedang memasuki masa pengasuhan bayi. Ketiga segmen pengguna ini memiliki kebutuhan informasi, emosional, dan sosial yang berbeda, namun saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, MamaCare menghadirkan komunitas yang bersifat terbuka namun tetap terstruktur, agar setiap pengguna merasa dihargai dan didampingi sesuai dengan tahapannya.

Bagi perempuan yang masih berada dalam fase **program hamil**, komunitas ini memiliki nilai penting sebagai sumber informasi dan dukungan emosional. Di ruang ini, mereka dapat bertukar cerita tentang perjuangan dalam mendapatkan kehamilan, memahami tanda-tanda masa subur, mempelajari gaya hidup sehat untuk meningkatkan fertilitas, serta berdiskusi tentang berbagai prosedur medis seperti program inseminasi atau bayi tabung (IVF). Tak jarang, pengguna dengan pengalaman berhasil hamil setelah waktu yang panjang akan membagikan kisahnya sebagai motivasi bagi anggota lain. Dukungan seperti ini memiliki nilai emosional yang tinggi karena membantu pengguna merasa tidak sendirian, mengurangi tekanan psikologis, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menjalani proses yang penuh ketidakpastian.

Dengan integrasi yang menyeluruh ini, fitur komunitas MamaCare menjadi sarana pendamping digital yang tidak hanya memberikan ruang sosial dan emosional, tetapi juga mendorong pendekatan holistik terhadap kesehatan perempuan. Pengguna tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga bagian dari ekosistem digital yang saling mendukung, menginspirasi, dan memotivasi satu sama lain. Hal ini sangat penting untuk membangun rasa percaya diri, meningkatkan literasi kesehatan, serta mempercepat proses adaptasi selama kehamilan dan masa awal menjadi ibu. Pada akhirnya, MamaCare mampu menjembatani salah satu pilar utama dalam pelayanan kesehatan ibu berbasis digital.

Gambar 1. Hompage Aplikasi MamaCare

Gambar 2. Fitur Komunitas

B. Fitur Pemantau Kehamilan

Setelah pengguna berhasil melewati fase program hamil dan memasuki masa kehamilan, aplikasi *MamaCare* secara otomatis mengalihkan fokus layanannya ke fitur pemantau kehamilan. Fitur ini menjadi salah satu elemen paling sentral dalam aplikasi karena dirancang untuk mendampingi ibu hamil secara menyeluruh, mulai dari usia kehamilan minggu pertama hingga menjelang persalinan. Melalui fitur ini, pengguna dapat melacak perkembangan janin dari minggu ke minggu dengan sangat rinci. Informasi yang ditampilkan tidak hanya berupa teks, tetapi juga disertai visualisasi perkembangan janin dalam bentuk ilustrasi atau animasi yang membantu ibu membayangkan pertumbuhan bayi di dalam kandungan. Misalnya, pada minggu ke-12, pengguna akan diberi gambaran ukuran janin yang setara dengan buah plum, lengkap dengan penjelasan bagian tubuh yang sedang berkembang, seperti pembentukan organ vital dan sistem saraf.

Setiap minggu, aplikasi akan menampilkan update kondisi janin dan perubahan yang terjadi pada tubuh ibu, baik secara fisik maupun hormonal. Gejala umum seperti mual di pagi hari, perubahan suasana hati, nyeri punggung, atau pembengkakan kaki dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai tips praktis untuk mengatasinya. Fitur ini juga memberikan saran nutrisi harian, termasuk daftar makanan yang disarankan maupun yang perlu dihindari sesuai dengan trimester yang sedang dijalani.Salah satu aspek penting dari fitur ini adalah pengingat otomatis untuk kontrol kehamilan. Pengguna akan menerima notifikasi berkala untuk jadwal kunjungan ke dokter atau bidan, tes laboratorium yang perlu dilakukan (seperti tes darah, urin, dan USG), serta anjuran imunisasi seperti TT (tetanus toxoid). Semua jadwal ini dapat disesuaikan berdasarkan data awal kehamilan yang diinput pengguna, sehingga personal dan akurat. Selain itu, terdapat fitur untuk mencatat keluhan harian atau gejala yang dirasakan pengguna, yang kemudian bisa ditinjau saat konsultasi dengan tenaga medis melalui fitur *chat dokter* atau saat janji temu langsung. Pengguna juga dapat menyimpan catatan berat badan, tekanan darah, dan hasil pemeriksaan lainnya, yang semuanya terintegrasi dalam satu riwayat kehamilan yang sistematis.

Gambar 3. Fitur Pemantau Kehamilan

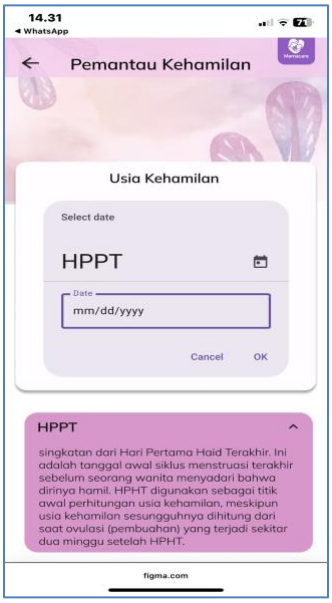

Gambar 4. Usia Kehamilan

Dari segi tampilan, fitur ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, estetis, dan penuh warna, dengan ikon-ikon yang intuitif serta desain yang menyenangkan secara visual namun tetap informatif. Hal ini penting untuk menciptakan pengalaman penggunaan yang nyaman, sekaligus mendorong keterlibatan pengguna secara aktif dalam memantau kesehatannya sendiri. Secara keseluruhan, fitur pemantau kehamilan di aplikasi MamaCare tidak hanya membantu ibu memahami perkembangan janin secara ilmiah dan personal, tetapi juga membangun kesadaran terhadap pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental selama m asa kehamilan. Dengan dukungan data, pengingat, visualisasi, dan edukasi, fitur ini menjadikan MamaCare sebagai pendamping digital yang efektif dan terpercaya dalam setiap langkah kehamilan.

Gambar 5. Catatan Kehamilan

Gambar 6. Berat Badan Mama

C. Fitur Mpasi

Setelah proses persalinan, aplikasi *MamaCare* tetap berperan aktif sebagai pendamping ibu melalui fitur panduan MPASI dan perawatan bayi yang komprehensif. Fitur ini dirancang untuk membantu ibu dalam menjalani masa awal pengasuhan, terutama dalam hal pemenuhan gizi dan perawatan dasar bayi. Pada usia 6 bulan, fitur MPASI akan otomatis aktif, menyediakan rekomendasi menu harian dan mingguan yang telah disesuaikan dengan usia serta kebutuhan nutrisi bayi. Setiap resep dilengkapi dengan informasi bahan makanan, cara pengolahan, porsi saji, serta kandungan gizi seperti protein, zat besi, dan vitamin. Selain itu, tersedia panduan tekstur makanan sesuai tahapan usia, mulai dari puree halus hingga makanan keluarga, serta kalender pengenalan makanan untuk membantu ibu memantau potensi alergi atau intoleransi pada bayi.

Fitur ini juga dilengkapi dengan pengingat otomatis untuk jadwal makan, waktu camilan, dan pemberian ASI atau susu tambahan, yang memudahkan ibu menjaga rutinitas makan bayi. Jika bayi mengalami masalah seperti menolak makan, gangguan pencernaan, atau alergi, aplikasi memberikan saran dan solusi yang telah disusun oleh tenaga kesehatan profesional. Tak hanya fokus pada MPASI, MamaCare juga menyediakan panduan perawatan bayi lainnya, seperti jadwal

imunisasi lengkap dengan pengingat, tips pola tidur sehat, serta panduan perawatan harian seperti memandikan bayi, mengganti popok, dan menjaga kesehatan kulit.

Untuk mendukung tumbuh kembang bayi secara menyeluruh, tersedia pula informasi dan tips stimulasi perkembangan motorik, kognitif, dan sosial, yang bisa dilakukan secara sederhana di rumah. Ibu juga dapat mencatat data pertumbuhan bayi seperti berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala yang ditampilkan dalam grafik interaktif sesuai kurva WHO. Semua informasi ini terintegrasi dengan fitur komunitas dan layanan konsultasi medis, sehingga ibu dapat bertanya kepada dokter atau berdiskusi dengan sesama orang tua jika menghadapi kendala. Dengan pendekatan edukatif dan berbasis kesehatan, fitur MPASI dan perawatan bayi di MamaCare menjadi pendamping digital yang terpercaya bagi ibu dalam membesarkan buah hati sejak hari pertama kelahiran.

Gambar 7. Fitur Mpasi

D. Fitur Kontak dan Konsultasi Dokter

Selain fitur-fitur edukatif dan komunitas, *MamaCare* juga menyediakan layanan kesehatan langsung melalui **fitur chat dokter dan penjadwalan janji temu**. Fitur ini dirancang untuk memudahkan ibu hamil maupun ibu baru dalam berkonsultasi dengan tenaga medis profesional tanpa harus datang ke fasilitas kesehatan, terutama dalam kondisi yang mendesak atau saat membutuhkan kejelasan cepat terkait gejala yang dialami. Melalui layanan chat, pengguna dapat mengajukan pertanyaan seputar kehamilan, keluhan kesehatan bayi, panduan Mpasi, jadwal imunisasi, atau perawatan pasca persalinan. Konsultasi dilakukan secara real-time dengan dokter umum, dokter spesialis kandungan, atau dokter anak yang sudah terverifikasi.

Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk **menjadwalkan janji temu** secara digital, baik untuk konsultasi daring (telemedicine) maupun untuk kunjungan langsung ke rumah sakit atau klinik yang telah bekerja sama dengan *MamaCare*. Melalui kalender interaktif, ibu dapat memilih jenis layanan, nama dokter, waktu kunjungan yang diinginkan, serta lokasi fasilitas kesehatan

terdekat. Notifikasi pengingat otomatis juga diberikan menjelang jadwal temu, sehingga meminimalkan risiko lupa atau tertunda.

Fitur ini tidak hanya meningkatkan akses terhadap layanan medis, tetapi juga memberikan rasa tenang dan aman bagi pengguna karena mereka dapat segera memperoleh informasi yang valid tanpa harus menunggu terlalu lama. Dengan kehadiran layanan ini, *MamaCare* tidak hanya berperan sebagai platform edukasi dan komunitas, tetapi juga sebagai penghubung antara ibu dan tenaga kesehatan profesional dalam satu ekosistem digital yang terintegrasi, cepat, dan terpercaya.

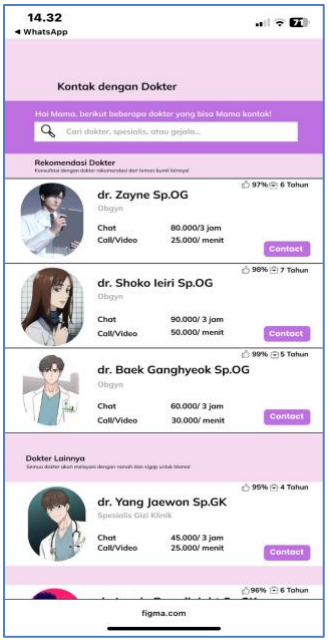

Gambar 8. Fitur Kontak dan Konsultasi Dokter

E. Artikel Edukasi

Sebagai pelengkap layanan informasi dan komunitas, aplikasi *MamaCare* juga menyediakan **fitur artikel edukatif** yang berisi berbagai konten berbasis kesehatan dan parenting. Artikel-artikel ini disusun oleh tim ahli, seperti dokter kandungan, bidan, psikolog, hingga ahli gizi, dan ditujukan untuk mendukung ibu dalam memahami setiap tahap yang dialami selama kehamilan hingga masa pengasuhan anak usia dini. Topik yang diangkat sangat beragam, mulai dari tanda awal kehamilan, manajemen stres saat hamil, persiapan persalinan, cara menyusui yang benar, pemilihan Mpasi sehat, hingga tips stimulasi tumbuh kembang bayi berdasarkan usia.

Fitur artikel ini dirancang dalam format yang mudah dibaca, dilengkapi infografis, video pendek, serta opsi simpan dan bagikan agar pengguna bisa mengakses ulang informasi yang dianggap penting. Selain itu, terdapat kategori dan filter berdasarkan topik dan usia anak, sehingga pengguna dapat menemukan informasi yang relevan dengan kondisi mereka saat ini. Pembaruan artikel dilakukan secara rutin setiap minggu, dan pengguna juga mendapat rekomendasi bacaan berdasarkan aktivitas atau pencarian mereka di aplikasi.

Dengan kehadiran fitur artikel ini, *MamaCare* tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan pelacakan kesehatan, tetapi juga sumber literasi digital yang dapat dipercaya bagi para ibu. Artikel-

artikel ini membantu pengguna mengambil keputusan yang lebih baik dalam merawat diri dan bayinya, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya informasi berbasis ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 9. Artikel Edukasi

KESIMPULAN

MamaCare sebagai aplikasi mobile pendukung ibu hamil dan ibu baru berbasis komunitas dan layanan kesehatan digital menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh ibu hamil dan ibu baru di Indonesia. Dengan mengintegrasikan fitur edukasi, komunitas, dan layanan kesehatan digital, MamaCare memberikan akses mudah ke informasi medis terpercaya, konsultasi daring dengan tenaga kesehatan, serta dukungan sosial dari sesama ibu dalam satu platform. Hal ini sejalan dengan tren digital health yang telah terbukti mampu meningkatkan akses, efisiensi, dan kualitas layanan kesehatan, serta memberikan manfaat nyata seperti penghematan waktu, biaya, dan peningkatan literasi kesehatan masyarakat. Dengan demikian, MamaCare diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi, memperkuat jejaring sosial, serta meningkatkan kualitas hidup ibu hamil dan ibu baru di era digital.

Agar MamaCare dapat memberikan manfaat yang lebih optimal perlu dilakukan beberapa hal, yaitu melakukan integrasi dengan sistem rekam medis elektronik nasional agar riwayat kesehatan pengguna dapat tersimpan dan diakses secara aman dan terkoordinasi, melakukan kolaborasi dengan instansi kesehatan untuk memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi, serta menambahkan fitur pengingat jadwal imunisasi dan kontrol kesehatan sehingga aplikasi semakin relevan untuk ibu baru. Dengan pengembangan

berkelanjutan dan kolaborasi lintas sektor, MamaCare berpotensi menjadi ekosistem digital kesehatan ibu dan anak yang komprehensif dan terpercaya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Almalika, R. 2020. *4 Aplikasi Smartphone dengan Fitur Canggih Khusus Ibu Hamil.* [Online] Available: https://www.ibudanbalita.com/artikel/4-aplikasi-smartphone-penting-untuk-ibu-hamil-1-1-1-1 [June 9, 2025].

Ashfahani, S. N., & Widyastuti, N. D. (2023). *Perancangan Aplikasi Mobile Berbasis Android untuk Homecare Ibu dan Anak di Indonesia*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 19(2), 110–118.

Heinani, R. et al. 2022. Analisis penggunaan aplikasi kesehatan di Indonesia. *"Telemedicine dan Digital Health Journal"*, Vol. 5(2), 135–144.

Hidayat, S., & Lestari, E. (2023). *Implementasi Modul Chat Dokter Online dalam Aplikasi Mobile Kesehatan Ibu dan Anak*. Jurnal Teknologi Informasi dan Kesehatan, 5(1), 45–53.

Lestari, M. & Putra, S. 2021. Peningkatan kepatuhan kunjungan kehamilan melalui edukasi digital. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 15(1), 50–58.

Muhawarman, A. 2024. *SATUSEHAT Hadirkan Ragam Fitur Inovatif untuk Dukung Kesehatan Perempuan dan Anak.* [Online] Available: https://kemkes.go.id/id/satusehat-hadirkan-ragam-fitur-inovatif-untuk-dukung-kesehatan-perempuan-dan-anak [June 9, 2025].

Ngabo, F., Nguimfack, J., Nwaigwe, F., et al. (2012). *Designing and implementing an innovative SMS-based alert system (RapidSMS-MCH) to monitor pregnancy and reduce maternal and child deaths in Rwanda*. Pan African Medical Journal, 13(1), 31.

Nugroho, T. et al. 2023. *User-centered design* aplikasi kesehatan berbasis *smartphone. Universitas Indonesia Conference on Health Tech*, Vol. 1(1), 22–30.

Pane, M. 2023. *Sederet Aplikasi Penting yang Perlu Dimiliki Ibu Hamil.* [Online] Available: https://www.alodokter.com/sederet-aplikasi-penting-yang-harus-dimiliki-ibu-hamil-saat-pandemi [June 9, 2025].

Putri, R. D., & Nurhayati, T. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Digital untuk Pemantauan Kehamilan di Masa Pandemi*. Jurnal Kebidanan, 11(1), 25–31.

Sitorus, M., (2024). *Pelatihan Kebutuhan Softskill UI/UX Designer Di Lingkungan SMK Citra Negara Kota Depok*. Computer and Business: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Combiz). E-ISSN: 3030-9913. 1(1), 31-39